

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DPT/HB1 PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CEMPAKA PUTIH BANJARMASIN

*Relationship Between Mother's Knowledge and Attitudes with the Provision of DPT/HB1 Immunization to Infants in the Working Area of Puskesmas Cempaka Putih in the City of Banjarmasin in 2015*

**Ria Rosita, Ridha Hayati, \*Nurul Indah Qariati**

Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin  
Email : qoiefkm@gmail.com

### **Abstract**

*Based on data from the 2013 and 2014 reports DPT/HB1 not meet the target at only 47,40% have not yet reached the target that 95% of national. This study was a cross sectional study with a sample of 67 key populations that mothers with babies. This study was a cross sectional study with sample of 67 key populations that mothers with babies. Collecting data by questionnaires and interviews, the data obtained in this study analyzed using Chi Square test with significance level ( $\alpha$ ) = 0,005. The results of this study showed the relationship between mothers knowledge by giving DPT/HB1 in infants P-Value = 0,005, maternal attitude immunization with DPT/HB1 in infants p-value= 0,001. It is recommended to the mothers who have babies to attend counseling about immunization.*

**Keywords: Knowledge, Attitude, Immunization**

### **Abstrak**

Berdasarkan data dari hasil laporan tahun 2013 dan 2014 imunisasi DPT/HB1 mengalami penurunan karena imunisasi DPT/HB1 tidak memenuhi target yaitu hanya mencapai 47,40% belum mencapai target Nasional yaitu 95%. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemberian imunisasi DPT/HB1. Penelitian ini merupakan penelitian *Cross Sectional* dengan sampel 67 orang populasi kunci yaitu ibu yang memiliki bayi. Pengambilan data dengan kuesioner dan wawancara, data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan uji *Chi-Square* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi *p-value* = 0,005. Sikap ibu dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi *p-value* = 0,001. Disarankan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi untuk mengikuti penyuluhan tentang imunisasi.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Imunisasi**

## PENDAHULUAN

Istilah imunisasi sudah sangat familiar ditelinga. Ada beberapa jenis imunisasi yang telah dikenal, seperti campak, hepatitis B, dan masih banyak lagi. Jenis imunisasi yang ada, biasanya digunakan untuk tujuan-tujuan spesifik, misalnya dari penyakit yang disebabkan oleh virus hepatitis B (Hamidin, 2014). Imunisasi erat kaitannya dengan sistem kekebalan tubuh. Sehingga, pemberian imunisasi pada anak mempunyai tujuan memberikan kekebalan bantuan pada tubuh terhadap serangan penyakit tertentu, dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh (Hamidin, 2014). Imunisasi sebagai salah satu preventif untuk mencegah penyakit melalui pemberian kekebalan tubuh yang harus diberikan secara terus menerus, menyeluruh dan dilaksanakan sesuai standar sehingga mampu memberikan perlindungan kesehatan dan memutus mata rantai penularan (Mulyani dan Rinawati, 2014). Imunisasi penting untuk mencegah penyakit berbahaya, salah satunya adalah imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus). Imunisasi DPT merupakan imunisasi yang digunakan untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus (Hidayat, 2008). Terdapat efek samping setelah pelaksanaan imunisasi DPT yang dikenal dengan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). KIPI merupakan suatu kejadian sakit yang terjadi setelah menerima imunisasi yang diduga berhubungan dengan imunisasi (Depkes RI, 2000).

Banyak anggapan salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat. Banyak pula orang tua dan kalangan praktisi tertentu khawatir terhadap resiko dari beberapa vaksin. Adapula media yang masih mempertanyakan mamfaat imunisasi serta membesar-besarkan resiko beberapa vaksin. Kepercayaan dan perilaku kesehatan ibu juga hal yang penting, karena penggunaan sarana kesehatan oleh anak berkaitan erat dengan perilaku dan kepercayaan ibu tentang kesehatan dan mempengaruhi status imunisasi. Peran seorang ibu pada program imunisasi sangatlah penting. Karenanya suatu pemahaman tentang program ini amat di perlukan untuk kalangan tersebut (Ali, 2002). Berdasarkan data laporan hasil Cakupan Program tahun 2013 di Puskesmas Cempaka Putih. Hasil cakupan jenis imunisasi adalah: Hepatitis B

(81,5%), BCG (80,64%), Polio (86,53%), DPT/HB1 (85,86%), dan Campak (77,78%). Sedangkan pada tahun 2014, hasil cakupan imunisasi adalah: Hepatitis B (95%), BCG (85%), Polio (95%), PT/HB1 (47,40%), dan Campak (85%). Berdasarkan data dari hasil laporan tahun 2013 dan 2014 imunisasi DPT/HB1 mengalami penurunan karena imunisasi DPT/HB1 tidak memenuhi target yaitu hanya mencapai 47,40% belum mencapai target Nasional yaitu 95%. Dari latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin Tahun 2015.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian survai analitik melalui pendekatan kuantitatif Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Teknik *Cross Sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel - variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel - variabel yang termasuk efek di observasi sekaligus secara bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi berumur 3-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Putih yang berjumlah 211 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *accidental sampling* dengan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Instrumen penelitian ini adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan) yang berasal dari peneliti sebelumnya, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Analisis data yang digunakan adalah univariat dan bivariat. Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Putih Banjarmasin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar 56 ibu yang memiliki bayi (83,6%) telah mengimunisasi dan yang tidak mengimunisasi bayinya hanya 11 ibu (16,4%), sebagian besar ibu dengan pengetahuan yang baik

**Table 1.** Distribusi Pemberian Imunisasi DPT/HB1 Pada Bayi, Pengetahuan dan Sikap di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih Tahun 2015

Variabel	n	%
<b>Pemberian Imunisasi</b>		
Imunisasi	56	83,6
Tidak Imunisasi	11	16,4
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>
<b>Pengetahuan</b>		
Baik	40	59,7
Cukup	14	20,9
Kurang	13	19,4
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>
<b>Sikap</b>		
Positif	42	62,7
Negatif	25	37,3
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>

tentang pemberian imunisasi DPT/HB1 yang terbanyak yaitu sebanyak 40 ibu (59,7%) dan ibu dengan pengetahuan kurang tentang pemberian imunisasi DPT/HB1 sebanyak 13 ibu (19,4%), ibu dengan sikap positif tentang pemberian imunisasi DPT/HB1 yang terbanyak yaitu sebanyak 42 ibu (62,7%) dan ibu dengan sikap negatif tentang pemberian imunisasi DPT/HB1 sebanyak 25 ibu (37,3%).

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa dari 40 ibu yang mempunyai pengetahuan baik didapatkan 36 bayi (90%) yang mendapatkan imunisasi dan 4 bayi (10%) yang tidak mendapatkan imunisasi, dari 14 ibu berpengetahuan cukup didapatkan 13 bayi (92,9%) yang mendapatkan imunisasi dan 1 bayi (7,1%) yang tidak mendapatkan imunisasi dan dari total 13 ibu yang berpengetahuan kurang didapatkan 7 bayi (53,8%) yang mendapatkan imunisasi dan 6 bayi (46,2%) yang tidak mendapatkan imunisasi, dari 42 ibu yang mempunyai sikap positif didapatkan 40 bayi (95,2%) yang mendapatkan imunisasi dan 2 bayi (4,8%) yang tidak mendapatkan imunisasi, dan dari 25 ibu yang mempunyai sikap negatif didapatkan 16 bayi (64%) yang mendapatkan imunisasi dan 9 bayi (36%) yang tidak mendapatkan imunisasi.

Dari analisa data dengan menggunakan uji *Chi-Square* seperti tabel diatas didapat nilai *p-value* = 0,005, 0,001 dengan  $\alpha$  (0,05), maka *p-value* < 0,05, berarti hasil uji statistik menyatakan adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dan sikap

ibu dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih.

### Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi DPT/HB1 Pada Bayi.

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui data didapatkan sebanyak 40 ibu (59,7%) yang mempunyai pengetahuan baik tentang pemberian imunisasi DPT/HB1, sebanyak 14 ibu (20,9%) yang mempunyai pengetahuan cukup dan 13 ibu (19,4%) yang mempunyai pengetahuan kurang. Dari 40 ibu (59,7%) yang mempunyai pengetahuan baik tentang pemberian imunisasi DPT/HB1 hanya 4 bayi (10%) yang tidak diberi imunisasi DPT/HB1 dan 36 bayi (90%) yang telah di imunisasi DPT/HB1, sedangkan dari 14 ibu (20,9%) yang mempunyai pengetahuan cukup 1 bayi (7,1%) yang tidak diberi imunisasi DPT/HB1 13 bayi (92,9%) yang diberi imunisasi DPT/HB1 dan dari 13 ibu (19,4%) yang mempunyai pengetahuan kurang tentang pemberian imunisasi DPT/HB1 6 bayi (46,2%) yang tidak diberi imunisasi DPT/HB1 dan 7 bayi (53,8%) yang telah di imunisasi DPT/HB1.

Adapun rendahnya cakupan imunisasi DPT/HB1 di Puskesmas Cempaka Putih pada tahun 2014 dikarenakan, anggapan ibu yang salah terhadap imunisasi DPT/HB1 seperti imunisasi yang membuat anak demam, shock, kejang dan pengetahuan yang kurang serta partisipasi dukungan dari suami yang kurang dalam pemberian imunisasi DPT/HB1. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 dikarenakan ibu-ibu yang memiliki bayi di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Putih ibu-ibu yang memiliki pengetahuan baik, mengetahui jarak dan jadwal pemberian imunisasi DPT/HB1 serta manfaat imunisasi DPT/HB1. Sementara ibu yang pengetahuannya yang kurang tidak mengetahui jarak dan jadwalnya serta tidak mengetahui manfaat dari imunisasi DPT/HB1. Terbatasnya pengetahuan ibu tentang imunisasi bayi ini mengenai manfaat dan tujuan imunisasi maupun dampak yang akan terjadi jika tidak dilaksanakannya. Imunisasi bayi akan mempengaruhi kesehatan bayi. Ibu bisa menemukan pengetahuan tentang mengimunitasikan bayinya, salah satunya ditemukan dalam media elektronik (TV, Radio), media massa (koran majalah).

**Tabel 2.** Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian Imunisasi DPT/HB1 Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Cempaka Putih Tahun 2015

Variabel	Pemberian Imunisasi DPT/HB1 Pada Bayi				Total		p-value
	Imunisasi		Tidak Imunisasi		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Baik	36	90	4	10	40	100	<b>0,005</b>
Cukup	13	92,9	1	7,1	14	100	
Kurang	7	53,8	6	46,2	13	100	
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>83,5</b>	<b>11</b>	<b>16,4</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	
<b>Sikap</b>							
Positif	40	95,2	2	4,8	42	100	<b>0,001</b>
Negatif	16	64	9	36	25	100	
<b>Total</b>	<b>56</b>	<b>83,6</b>	<b>11</b>	<b>16,4</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian hasil penelitian Ali (2002), didapatkan bahwa usia ibu berhubungan dengan pengetahuan dan perilaku mereka terhadap imunisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Meningkatnya pengetahuan menyebabkan berubahnya perilaku seseorang, pengetahuan atau kognitif merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behavior*). Banyak pengalaman dan penelitian yang merupakan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

#### Hubungan Sikap Ibu Dengan Pemberian Imunisasi DPT/HB1 Pada Bayi.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebanyak 42 ibu (62,7%) yang mempunyai sikap positif tentang pemberian imunisasi DPT/HB1 dan sebanyak 25 ibu (37,3%) yang mempunyai sikap negatif tentang pemberian imunisasi DPT/HB1. Dari 42 ibu (62,7%) yang mempunyai sikap positif tentang pemberian imunisasi DPT/HB1, hanya 2 bayi (2,4%) yang tidak diberi imunisasi DPT/HB1 dan sebanyak 40 bayi (97,6%) yang telah diberi imunisasi DPT/HB1. Sedangkan dari 25 ibu (37,3%) yang mempunyai sikap negatif tentang pemberian imunisasi DPT/HB1, sebanyak 9 bayi (38,5%) yang tidak diberi imunisasi DPT/HB1, dan 16 bayi (61,5%) yang telah diberi imunisasi DPT/HB1.

Hubungan sikap ibu dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi ini karena di wilayah Puskesmas Cempaka Putih mempunyai pengetahuan yang baik tentang imunisasi sehingga menimbulkan sikap positif terhadap pemberian imunisasi DPT/HB1. Ibu yang memiliki sikap positif kecenderungan akan bertindak positif pula terhadap pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi, sehingga ibu yang memiliki sikap positif cenderung akan mengikuti pemberian imunisasi DPT/HB1, sebaliknya pula ibu yang mempunyai sikap yang negatif cenderung akan tidak mengikuti pemberian imunisasi DPT/HB1. Hasil ini sesuai dengan teori Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2003) bahwa dalam pembentukan perilaku kesehatan ditentukan tiga faktor penentunya adalah *Predisposing factor*, yang terwujud dalam sikap. Seseorang yang tidak mengimunisasikan anaknya dapat disebabkan karena orang tersebut bersikap negatif dikarenakan tidak atau belum mengetahui manfaat imunisasi bagi anaknya.

Sikap merupakan respon evaluatif yang dapat berbentuk positif maupun negatif. Sikap mempunyai arah, artinya sikap terpilah pada dua arah kesetujuan yaitu apakah setuju atau tidak setuju, apakah mendukung atau tidak mendukung, apakah memihak terhadap sesuatu atau seseorang sebagai objek. Orang yang setuju, mendukung atau memihak terhadap suatu objek sikap berarti memiliki sikap yang arahnya positif sebaiknya mereka yang tidak setuju atau tidak mendukung dikatakan sebagai memiliki sikap arahnya positif sebaiknya mereka yang tidak setuju atau tidak mendukung dikatakan

sebagai memiliki sikap yang arahnya positif (Azwar, 2010).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi didapatkan data sebanyak 56 orang (83,6%) telah di DPT/HB1, pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi didapatkan data sebanyak 40 orang (59,7%) ibu yang mempunyai pengetahuan dan sikap tentang imunisasi DPT/HB. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Putih Tahun 2015 ( $p$ -value = 0,005) dan terdapat hubungan sikap dengan pemberian imunisasi DPT/HB1 pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Cempaka Putih Tahun 2015 ( $p$ -value = 0,001). Saran dari penulis yaitu perlunya Puskesmas Cempaka Putih menyebarluaskan informasi mengenai pemberian imunisasi DPT/HB1 kepada masyarakat di wilayah melalui kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi. Pengetahuan yang memadai masyarakat merupakan faktor yang membuat orang tua mau mengikuti pemberian imunisasi DPT/HB1. Untuk responden aktif dalam mengikuti penyuluhan

terutama tentang ketepatan pemberian imunisasi dan selalu mengikuti imunisasi yang ada di Puskesmas/Posyandu, sasaran penyuluhan tidak hanya ibu-ibu tetapi juga melibatkan pihak yang mengambil keputusan ditingkat keluarga, dan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti hubungan faktor pendorong tentang ketepatan pemberian imunisasi DPT/HB1 seperti faktor dukungan keluarga dan motivasi petugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., 2002. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Tentang Imunisasi*, Medan, <http://library.usu.ac.id/modules.php.op=modload> (16 Januari 2015)
- Azwar, S. 2010. *Sikap Teori Skala dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes RI., 2000. *Petunjuk pelaksanaan program imunisasi di Indonesia*, Jakarta: Depkes RI
- Hamidin, A.S., 2014. *Buku Lengkap Imunisasi Alami untuk Anak*. Jakarta : Saufa.
- Hidayat, 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Mulyani dan Rinawati., 2013. *Imunisasi Alami untuk Anak*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo S., 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsi-Prinsip dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.